

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat, batasan, serta asumsi-asumsi yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan manufaktur maupun jasa mengakibatkan masing-masing perusahaan harus berupaya melakukan peningkatan performansi mereka. Upaya untuk meningkatkan performansi tersebut dapat dilakukan dengan cara efisiensi waktu dan biaya, peningkatan kualitas baik dari segi sumber daya maupun produk yang dihasilkan hingga peningkatan efektivitas *supply chain*. *Supply chain* sendiri merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke pemakai akhir (Pujawan & Mahendrawati, 2017). *Supply chain* sangat berperan penting bagi jalannya suatu perusahaan, seperti melakukan kontrol dan pengelolaan setiap jaringan yang bermasalah sehingga perusahaan dapat dengan mudah menyusun strategi bisnis yang baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem *supply chain* yakni PT. Pertamina EP Sukowati Field, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan dengan kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi minyak, gas bumi, *cool bed methane*, dan *shale gas* yang memiliki kegiatan *supply chain* mulai dari pembelian material dari *supplier*, proses pengeboran dari ladang minyak hingga ke stasiun bensin yang berada di SPBU. Sukowati Field ini berdiri sejak 1988 dan telah berganti Join Operating Body (JOB) dengan beberapa perusahaan minyak dan gas hingga pada tanggal 28 Mei 2018 PT. Pertamina EP resmi mengoperatori lapangan Sukowati. Pergantian kontrak ini mempengaruhi sistem pada perusahaan termasuk pada bagian *Supply chain Management* (SCM) PT. Pertamina. PT. Pertamina memiliki target pembuatan sumur sebesar 48 namun hanya terealisasi sebesar 16 Well Intervention (WI), dan untuk Well Service (WS) memiliki target sebesar 7 sumur dan terealisasi sebesar 5 sumur. Salah satu hal yang dapat mengakibatkan belum tercapainya target pengeboran sumur

adalah adanya beberapa keterlambatan pengiriman material oleh vendor, berikut ini merupakan data pengiriman material pengeboran pada PT. PEP:

Tabel 2.1 Data pengiriman material

No	Tanggal PO/RO	DeL.Date PO/RO	Tgl GR/Barang Tiba	Terlambat/Tidak Terlambat	Vendor	Description	Jml	IDR	Keterangan
1	12.01.2019	06.02.2019	05.02.2019	TERLAMBAT	PT. SENATAMA LABORANUSA	Potassium Hydroxide, KOH, 45% Min	1	243.600.000	Pinahi 2 Hari
2	03.01.2019	10.02.2019	13.02.2019	TIDAK TERLAMBAT	PT. AREZDA PURNAMA LOKA	Bracket Rail LH 8W-1752	1	4.750.000	
3	21.02.2019	23.03.2019	24.03.2019	TIDAK TERLAMBAT	PT. PETROLOG MULTI USAHA MANDIRI	Downhole Equipment	2	543.893.131	
4	23.03.2019	23.04.2019	21.04.2019	TERLAMBAT	PT. PETROLOG MULTI USAHA MANDIRI	Downhole Equipment	2	379.114.989	Pinahi 2 Hari
5	30.04.2019	30.05.2019	01.06.2019	TIDAK TERLAMBAT	PT. PERTAMINA (PERSERO)	Biosolar Diesel	5	4.666.968.900	
6	15.05.2019	28.06.2019	29.06.2019	TIDAK TERLAMBAT	PT. PERTAMINA (PERSERO)	Biosolar Diesel	6	1.283.747.584	
7	30.05.2019	24.06.2019	22.06.2019	TERLAMBAT	CV. INDO GLOBAL SAKTI	Material IT	5	192.000.000	Pinahi 10 Hari
8	23.06.2019	30.07.2020	07.08.2019	TIDAK TERLAMBAT	CV. CAKRAWALA MEGA	Filter Belt PN.VPB-2136-A	1	310.500.000	
9	02.07.2019	05.08.2019	04.08.2019	TERLAMBAT	PT. AREZDA PURNAMA LOKA	Gasket, SPW	4	29.000.000	Pinahi 2 Hari
10	05.08.2019	26.08.2019	29.08.2019	TIDAK TERLAMBAT	CV CAKRAWALA MEGA	Material Civil	6	131.035.000	
11	27.09.2019	05.10.2019	06.10.2019	TIDAK TERLAMBAT	PT. LUAS BIRUS UTAMA	Pour Point Depressant	1	153.000.000	
12	10.10.2019	29.11.2019	28.11.2019	TERLAMBAT	CV. GLOBAL INTERNATIONAL	Material Electric	15	119.035.226	Pinahi 19 Hari
13	19.10.2019	17.11.2019	12.11.2019	TERLAMBAT	PT. AREZDA PURNAMA LOKA	Cooler Oil Assy 44402-87606	6	12.000.000	Pinahi 5 hari
14	10.11.2019	27.11.2019	28.11.2019	TIDAK TERLAMBAT	CV. PUTRA BANGSA	Material Civil	12	292.563.200	
15	27.11.2019	27.12.2019	28.12.2019	TIDAK TERLAMBAT	CV. PUTRA BANGSA	Spark Plug (Busi) Terminal	2	34.470	
16	07.12.2019	25.12.2019	25.12.2019	TIDAK TERLAMBAT	CV. INDO GLOBAL SAKTI	Seal Oil 36205-48252	4	1.262.280	
17	12.12.2019	25.12.2019	27.12.2019	TIDAK TERLAMBAT	PT. RAMAI JAYA ABADI	Vacuum	5	36.620.000	

PT. PEP terus berupaya untuk mengoptimalkan proses produksi sehingga dapat sesuai dengan target produksi, salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan pengukuran kinerja *supply chain* untuk mengetahui performansi *supply chain* serta mengetahui indikator mana memerlukan perbaikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja *supply chain* pada PT. PEP dengan menggunakan metode *supply chain management* yang divalidasi model *Supply chain Operation Reference* (SCOR), model SCOR ini merupakan salah satu pendekatan untuk mengukur performansi *supply chain*. Validasi ini diharapkan dapat mengidentifikasi indikator-indikator kinerja *supply chain*, sehingga dapat diketahui titik terlemah dalam kinerja proses inti *supply chain* pada PT. PEP dan dijadikan evaluasi untuk melakukan perbaikan serta meningkatkan kinerja *supply chain management*. Pengukuran kinerja *supply chain* memiliki beberapa metode yang digunakan, salah satunya adalah metode *Supply chain Operations Reference* (SCOR) yang memiliki kerangka kerja dengan struktur terpadu sehingga proses bisnis, metrik, praktik terbaik, serta teknologi dapat saling terhubung satu sama lain. Metode ini dapat membantu perusahaan dalam menentukan keunggulan sebagai prioritas dengan menggunakan

performance attribute yang terdiri dari *reliability*, *responsiveness*, *agility*, *cost*, dan *asset*. Kelima atribut perusahaan dapat menentukan strategi bisnis serta mengetahui apa keunggulan dari perusahaan dibanding dengan perusahaan pesaing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, identifikasi masalah yang dihadapi adalah perusahaan harus mengatasi sistem *supply chain* yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja *supply chain* di PT. PEP untuk mengetahui sejauh mana material mengalir hingga menjadi produk kepada *end user*. Oleh sebab itu, perumusan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merumuskan kinerja *Supply chain Management* (SCM) di PT. PEP?
2. Bagaimana nilai kinerja *Supply chain Management* (SCM) di PT. PEP?
3. Solusi alternatif apa yang tepat untuk meningkatkan kinerja *supply chain* pada PT. PEP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa nilai kinerja SCM di PT. PEP jika diukur dengan metode SCOR.
2. Memberikan usulan alternatif yang tepat untuk meningkatkan SCM pada PT. PEP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik untuk perusahaan mauun untuk penulis adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan teori penilaian kinerja *supply chain management* PT. PEP untuk menyelesaikan permasalahan atau memberikan *problem sloving* pada perusahaan.

2. Sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi kinerja *Supply chain Management* PT. PEP yang sedang dilakukan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja *supply chain* di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di PT. PEP Asset 4 Sukowati Field.
2. Lingkup *supply chain* mulai dari *supplier* hingga proses produksi (kegiatan hulu).
3. Cakupan pengambilan data pada tahun 2019.

1.6 Asumsi Penelitian

Penelitian tugas akhir ini terdapat beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Data vendor pada tahun 2019 dapat mewakili performa kinerja *supply chain*.
2. Jenis material yang diamati hanya material yang sering dipesan oleh PT. PEP.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang mengenai permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjelaskan tentang dasar teori metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian yang dilakukan yang berasal dari buku serta jurnal yang berkaitan dengan metode. Dasar teori ini digunakan untuk mendukung pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT. Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian,

teknik pengambilan data, metode pengolahan data yang berisi langkah-langkah pengolahan data, serta *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

Bab pengolahan data dan analisa dilakukan dengan menggunakan metode SCOR dengan mengklasifikasi level SCOR dengan atribut Reliability, Responsiveness, Agility, Cost, dan Assets lalu mengidentifikasi Key Performance Indicator dari perusahaan kemudian dilakukan perhitungan indikator pada level dua dan dibandingkan dengan target perusahaan sehingga dapat diketahui nilai performansi SCM dari PT. Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran menjelaskan mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan sehingga dapat menjawab tujuan penelitian, sedangkan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya sehingga hasil untuk performansi perusahaan dapat ditingkatkan agar lebih optimal.